

**KEBIJAKAN PEMKAB PONOROGO DALAM MENDUKUNG
PELESTARIAN BUDAYA PASCA PENETAPAN REOG
PONOROGO SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAK BENDA
UNESCO**



Oleh:

FAJAR FEBRIYANTO

NIM. 22222150

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

**KEBIJAKAN PEMKAB PONOROGO DALAM MENDUKUNG
PELESTARIAN BUDAYA PASCA PENETAPAN REOG
PONOROGO SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAK BENDA
UNESCO**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh : FAJAR FEBRIYANTO
NIM : 22222150
Judul : Kebijakan Pemkab Ponorogo dalam Mendukung Pelestarian Budaya Pasca Penetapan Reog Ponorogo Sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO
Disahkan Pada :

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.
Ponorogo, 31 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP
NIDN : 070305814

Pembimbing II



Irvan Nur Ridho, S.AP., M.Si
NIDN. 0728048904

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kebijakan Pemkab Ponorogo dalam Mendukung Pelestarian Budaya
Pasca Penetapan Reog Ponorogo Sebagai Warisan Budaya Takbenda
UNESCO

Disusun Oleh : FAJAR FEBRIYANTO

NIM : 22222150

Telah dipertahankan di depan
penguji pada :

Hari : Rabu

Ruang : B103

Pukul : 09.00 WIB

Dewan Penguji,

Penguji I



Yusuf Adam Hilman, S. IP., M.Si
NIDN. 0708118802

Penguji II



Irvan Nur Ridho, S.AP., M.Si
NIDN. 0728048904

Penguji III



Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP
NIDN. 0703058104

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Ayub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK. 19860325 201309 12

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, telah selesainya karya skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

- Allah SWT Yang Maha Esa dalam bentuk syukur saya atas karunia ilmu yang berkah juga bermafaat telah di berikan.
- Orang tua saya dimana selalu memberikan doa, kekuatan, dukungan, dan dorongan untuk saya menyelesaikan karya ini.
- Dosen pembimbing Ibuk Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP, beliau selalu sabar dalam memberikah arahan juga bimbingannya dalam pembuatan karya ini.
- Ibu dan Bapak Dosen dimana selalu memberikan arahan dan bimbingan terbaiknya dari awal pendidikan hingga saat ini.
- Teman-teman seperjuangan IP RPL 2022 yang selalu memberikan semangat



FAJAR FEBRIYANTO

MOTTO

‘Tidak pernah ada jalan yang mudah dan lunak untuk mencapai cita-cita yang besar. Mari terus berjuang dan bekerja keras.’

- **Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono**



ABSTRAK

Reog Ponorogo merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) oleh UNESCO. Pengakuan ini membawa dampak signifikan terhadap kebijakan Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam melestarikan seni dan tradisi Reog Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perumusan kebijakan Pemkab Ponorogo dalam mendukung pelestarian budaya Reog pasca-penetapan UNESCO. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemkab Ponorogo telah menginisiasi berbagai kebijakan strategis, termasuk regulasi perlindungan budaya, program edukasi budaya di sekolah, serta promosi melalui festival dan media digital. Namun, tantangan dalam implementasi kebijakan masih ditemukan, seperti keterbatasan anggaran, modernisasi budaya, dan kurangnya regenerasi seniman Reog. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, komunitas budaya, dan UNESCO untuk memastikan keberlanjutan Reog Ponorogo sebagai identitas budaya daerah sekaligus sumber daya ekonomi.

Kata Kunci: Kebijakan publik, Reog Ponorogo, pelestarian budaya, warisan budaya tak benda, UNESCO.

Reog Ponorogo is one of Indonesia's cultural heritages that has been recognized as an Intangible Cultural Heritage (WBTB) by UNESCO. This recognition has a significant impact on the policies of the Ponorogo Regency Government in preserving the art and tradition of Reog Ponorogo. This study aims to analyze the policy formulation of the Ponorogo Regency Government in supporting the preservation of Reog culture after UNESCO's determination. The research method used is qualitative with a descriptive approach, through interviews, observation, and document analysis. The results showed that the Ponorogo Regency Government has initiated various strategic policies, including cultural protection regulations, cultural education programs in schools, and promotion through festivals and digital media. However, challenges in policy implementation are still found, such as budget constraints, cultural modernization, and the lack of regeneration of Reog artists. Therefore, synergy between the government, cultural community, and UNESCO is needed to ensure the sustainability of Reog Ponorogo as a regional cultural identity as well as an economic resource.

Keywords: *Public policy, Reog Ponorogo, cultural preservation, intangible cultural heritage, UNESCO.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sebagai pencipta alam semesta beserta isinya, yang melalui tanda-tanda kebesaran-Nya memberikan pengetahuan kepada manusia. Proses pengetahuan ini dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar. Salah satu hasil dari proses pembelajaran tersebut adalah penyusunan Tugas Akhir berupa skripsi. Dalam penyelesaian skripsi berjudul “Kebijakan Pemkab Ponorogo dalam Mendukung Pelestarian Budaya Pasca Penetapan Reog Ponorogo sebagai Warisan Budaya Takbenda *UNESCO*” ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan, baik secara material maupun moral, dari semua pihak yang tanpa lelah memberikan kontribusi. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo Ayub Dwi Anggoro, Ph.D yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Kaprodi Ilmu pemerintahan Dr Robby Darwis Nasution, M.A yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 3) Dosen Pembimbing Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP yang telah memberikan ide, bimbingan, arahan dan solusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Dosen dan tenaga pendidik yang ada di RPL Ilmu Pemerintahan 2022 FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Demikian ucapan trimakasih ini di ucapkan, penulis sangat menyadari bahwa ada terdapat kekurangan. Maka karena itu kritik dan saran yang memperbaiki akan diterima oleh penulis

FAJAR FEBRIYANTO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang telah bertanda tangan di bawah ini yaitu saya:

Nama : FAJAR FEBRIYANTO
NIM : 22222150
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi yang memiliki Judul ***"KEBIJAKAN PEMKAB PONOROGO DALAM MENDUKUNG PELESTARIAN BUDAYA PASCA PENETAPAN REOG PONOROGO SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO"*** merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah lainnya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dimanapun serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah ini serta disebutkan dalam sumber kutipan juga dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam karya ini terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia skripsi ini **DIGUGURKAN** dan gelar akademik saya yang telah saya peroleh **DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSklusif**.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 21 Januari 2025

Yang Menyatakan



FAJAR FEBRIYANTO
NIM. 22222150

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
F. Kajian Teori	8
G. Metode Penelitian.....	12
BAB II.....	15
PEMBAHASAN	15
A. Deskripsi Umum.....	15
B. Pembahasan.....	18
BAB III	26
PENUTUP	26
A. KESIMPULAN.....	26
B. SARAN.....	26